

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengembangan modul bimbingan dan konseling berbasis *handbook* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMAN 1 Saguling, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul bimbingan dan konseling berbasis *handbook* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMAN 1 Saguling dilakukan dengan menggunakan tahap penelitian yang bersumber dari Borg & Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiono, sehingga terdapat 9 tahap pengembangan modul bimbingan dan konseling berbasis *handbook* terhadap prokrastinasi akademik yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan) Menyusun rencana penelitian, pengembangan draft produk awal, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji lapangan produk utama, revisi produk. uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir.
2. Uji kelayakan bersama ahli materi sebesar 70%, ahli media sebesar 90%, ahli praktisi 97.5%, uji coba produk sebesar 87,50%, dan uji coba pemakaian 85%. Sehingga modul yang dikembangkan masuk kedalam kategori “sangat layak”.
3. Respon siswa terhadap modul memperoleh persentase sebesar persentase sebesar 85% dari 4 aspek yang meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, kelayakan kegrafikan maka

dari itu ke-4 aspek tersebut masuk kedalam kategori “Sangat Layak”.

4. Efektifitas modul bimbingan dan konseling berbasis *handbook* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMAN 1 Saguling menunjukkan hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0.000 sehingga dalam uji T ini adanya perbedaan antara variabel *pretest* dan *posttest* karena memiliki nilai signifikansi 2-tailed  $< 0.05$ . Sehingga dari hasil uji T yang dilakukan dapat diketahui bahwa modul yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMAN 1 Saguling.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa

Saran bagi siswa diharapkan siswa dapat menggunakan modul ini dalam memahami terkait prokrastinasi akademik serta dapat menangani prokrastinasi akademik.

2. Bagi guru

Diharapkan dengan modul ini dapat mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan terhadap siswa, serta dengan modul ini guru bimbingan dan konseling dapat memahami dan dapat mengarahkan siswa ketika siswa mengalami prokrastinasi akademik.

3. Bagi sekolah

Dengan modul ini diharapkan sekolah dapat menentukan kebijakan dalam menentukan layanan dalam bimbingan dan konseling dan pembuatan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan modul ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam penelitian selanjutnya terkait prokrastinasi akademik siswa, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan uji coba dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.